

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PNEUMONIA DI RUANG PERAWATAN PARU RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN

Oleh:
EKO PURWANTORO

Ketidakefektifan ini merupakan bentuk masalah utama yang selalu muncul pada pasien dengan diagnose medis pneumonia. Karena pada umumnya pasien akan mengalami batuk. Pneumonia sendiri merupakan penyebab dari 15% kematian balita di Indonesia yang diperkirakan sebanyak 922.000 kejadian di tahun 2015 yang meninggal akibat pneumonia (WHO, 2015). Di provinsi Jawa Timur diperkirakan sebesar 4,45% yaitu sebanyak 1.490 penderita yang telah diberikan tatalaksana sesuai standar. Ketidakmampuan untuk mengeluarkan secret juga merupakan kendala yang sering dijumpai pada seluruh penderita pneumonia. Hal ini karena sebagian besar penderita pneumonia memiliki keluhan batuk dan tidak dapat menerapkan teknik batuk efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang komprehensif. Jenis penelitian ini menggunakan Studi Kasus. Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang dalam perawatan di ruang perawatan paru RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan yang mengalami pneumonia sebanyak 2 orang. Variabel yang diteliti yaitu Asuhan Keperawatan dengan penderita Pneumonia Hasil penelitian menunjukkan terjadinya masalah bersih jalan nafas tidak efektif pada partisipan 1 Tn. D dan partisipan 2 Ny. S yang sama-sama mengalami keluhan batuk dalam jangka waktu lama dan dahak susah dikeluarkan, mual dan kalau untuk bernafas terasa berat. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu bersih jalan nafas tidak efektif yang ditandai dengan klien mengatakan batuk dan dahak sulit dikeluarkan disertai frekuensi pernafasan yang meningkat $>20x/mnt$ dan nilai saturasi oksigen yang menurun $<95\%$. Intervensi keperawatan teoritis yaitu: observasi penyebab, sumber, dan dampak dari akumulasi sekret, memberikan posisi fowler/semifowler, memberikan oksigen tambahan bila perlu dan terapi kolaborasi pemberian nebulizer selama masa perawatan serta memberikan edukasi batuk efektif. Mengajarkan klien mengenal proses penyakit dan jelaskan hubungan antara proses penyakit dan pengobatan. Dengan kriteria hasil dalam waktu 3x24 jam pemberian asuhan keperawatan. Evaluasi asuhan keperawatan menunjukkan dampak positif bagi kondisi Tn. D dan Ny. S yaitu terjadinya penambahan pengetahuan bagi Tn. D dan Ny. S tentang perawatan pneumonia. Lingkungan terdekat sebaiknya mampu mengenali kondisi sebelum jatuh dalam keadaan yang lebih buruk, dukungan dapat berupa memberika perhatian, mengingatkan jadwal minum obat, dan mendampingi selama control, serta yang utama adalah segera memberika solusi dalam memodifikasi bentuk bangunan rumah tinggal.

Kata kunci: Pneumonia, Bersihan Jalan Nafas, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

NURSING CARE WITH PROBLEMS IN EFFECTIVE AIRWAY CLEANLINES ON PNEUMONIA IN THE PULMONARY CARE ROOM, BANGIL Hospital, PASURUAN REGENCY

**By:
PURWANTORO, EKO, Mr.**

This ineffectiveness is a form of the main problem that always arises in patients with a medical diagnosis of pneumonia. Because in general the patient will experience a cough. Pneumonia itself is the cause of 15% of under-five deaths in Indonesia, which is estimated at 922,000 cases in 2015 who died from pneumonia (WHO, 2015). In the province of East Java, it is estimated at 4.45%, namely as many as 1,490 patients who have been given standard management. The inability to excrete secretions is also an obstacle that is often found in all patients with pneumonia. This is because most people with pneumonia have cough complaints and cannot apply effective coughing techniques. The purpose of this research is to be able to apply nursing care using a comprehensive nursing process approach. This type of research uses case studies. The population in this study were patients who were treated in the pulmonary care room at Bangil Hospital, Pasuruan Regency who had pneumonia as many as 2 people. The variables studied were Nursing Care with Pneumonia sufferers. The results showed that there was an ineffective airway clearance problem in participant 1 Tn. D and participant 2 Mrs. S who both have complaints of coughing for a long time and difficult to expel phlegm, nausea and if it feels hard to breathe. Nursing diagnoses that are enforced are in accordance with theoretical nursing diagnoses, namely ineffective airway clearance which is characterized by the client saying cough and phlegm is difficult to expel accompanied by an increased respiratory frequency $> 20x/min$ and a decreased oxygen saturation value $< 95\%$. Theoretical nursing interventions are: observing the causes, sources, and effects of the accumulation of secretions, providing a Fowler/semifowler position, providing additional oxygen if necessary and collaborative therapy with nebulizers during the treatment period and providing effective cough education. Teach the client to recognize the disease process and explain the relationship between the disease process and treatment. With the results criteria within 3x24 hours of providing nursing care. Evaluation of nursing care shows a positive impact on the condition of Mr. D and Mrs. S is the occurrence of additional knowledge for Mr. D and Mrs. S about pneumonia treatment. The immediate environment should be able to recognize the condition before falling into a worse condition, support can be in the form of giving attention, reminding the schedule for taking medication, and accompanying during control, and the main thing is to immediately provide solutions in modifying the shape of the residential building.

Keywords: pneumonia, airway clearance, nursing care